

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EFFECT ON THE  
FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY  
(STUDY ON PULP & PAPER COMPANIES LISTED ON THE IDX  
PERIODE 2014 TO 2018)**

**Megi Aprilya<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, R.M. Riadi<sup>3</sup>**

Email : megiapriya26@gmail.com, gusnardi@lecturer.unri.ac.id, rmriadi75@gmail.com  
Phone Number: 081276763698

*Program Study of Economic Education  
Faculty of Teachers Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to investigate the influence of Corporate Social Responsibility on the company's financial performance. The population in this study are all Pulp & Paper manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange that have data (disclosure of Corporate Social Responsibility and company financial performance) from 2014 to 2018. This study uses secondary data. The data collection technique used is documentation technique. The data analysis technique used in this research is simple linear regression. The results show that Corporate Social Responsibility affects the company's Return On Asset.*

**Key Words:** *Corporate Social Responsibility, Return On Asset*

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN *PULP & PAPER* YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2014 SAMPAI DENGAN 2018)**

**Megi Aprilya<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, R.M. Riadi<sup>3</sup>**

Email : megiapriilya26@gmail.com, gusnardi@lecturer.unri.ac.id, rmriadi75@gmail.com

Phone Number: 081276763698

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *Pulp & Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data (pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan) tahun 2014 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Return on Asset

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan industri yang semakin maju berdampak pada semakin kompleksnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mengakibatkan tuntutan terhadap perusahaan juga semakin besar, tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar (*profit*) melainkan diimbangi dengan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya sebatas peduli lingkungan, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan diantaranya karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mana mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dibidang/berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Perusahaan membuat laporan pertanggungjawaban di setiap tahun sebagai cerminan kinerja perusahaan kepada investor. Laporan tahunan (*annual report*) juga berfungsi sebagai alat untuk menarik investor agar menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dalam laporan tahunan terdapat laporan keuangan perusahaan yang berisikan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio-rasio yang diantaranya rasio profabilitas, Rasio profabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator salah satunya ROA (*return on asset*) karena dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (I Made Sudana, 2011). Berikut merupakan Tabel ROA pada perusahaan *Pulp & Paper* periode 2014 sampai dengan 2018 :

Tabel 1. Data ROA Perusahaan *Pulp & Paper* yang Terdaftar di BEI Periode 2014 sampai dengan 2018

Nama Perusahaan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Alkindo Naratama	5,90%	0,89%	6,15%	5,82%	5,47%
PT. Fajar Surya Wisesa	1,55%	6,58%	9,06%	7,94%	8,42%
PT. Indah Kiat Pulp & Paper	1,94%	3,16%	2,95%	5,41%	5,92%
PT. Kedawung Setia Industrial	4,67%	0,97%	4,13%	5,19%	4,02%
PT. Toba Pulp Lestari	0,44%	0,82%	2,32%	1,65%	2,54%
PT. Kertas Basuki Rachmat	1,35%	0,78%	3,05%	5,14%	8,39%
PT. Suparma	2,32%	1,64%	3,75%	4,24%	1,50%
PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	0,76%	0,05%	0,31%	1,06%	3,11%

Sumber: Data Olahan Penulis. 2020

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan pengamatan selama 5 tahun terakhir pada perusahaan *Pulp & Paper* dapat disimpulkan bahwa rata-rata ROA perusahaan *Pulp & Paper* tidak mencapai standar ROA industri sebesar 30% dan cenderung mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun dan tergolong rendah atau lemah berdasarkan standar rata-rata industri yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2016).

CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan perusahaan menerapkan CSR maka dapat membantu perusahaan untuk mencegah timbulnya biaya eksternal sehingga kinerja keuangan akhir tahun perusahaan akan dinilai positif oleh pihak internal dan eksternal perusahaan (I Wayan Hendra Kartajaya, 2014).

Penerapan CSR perlu didukung oleh komisaris independen dan komite audit agar menjadi efektif, sebab memiliki peran untuk mengendalikan atau mengatasi perilaku manajemen yang mementingkan diri sendiri. Pentingnya perusahaan manufaktur melakukan CSR agar dapat meningkatkan citra baik dan positif dimata pihak internal maupun eksternal perusahaan. Mengacu pada hasil-hasil penelitian empiris yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, walaupun ada ketidakonsistenan tetapi bukti empiris tersebut dapat menunjukkan betapa pentingnya pengungkapan CSR dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan dasar pengambilan kebijaksanaan sehingga memberikan keuntungan kepada berbagai pihak yang berkepentingan secara menyeluruh, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Kade Merta Sari (2013) dan I Wayan Hendra Karjaya (2014) menunjukkan pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Deni Purnaningsih (2018) menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif terhadap ROA. Dan merujuk pada hasil penelitian oleh Rizki (2015) yang meneliti Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja keuangan (Studi pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2012) pengungkapan CSR dan kinerja lingkungan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adanya perbedaan hasil penelitian oleh beberapa peneliti, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atas pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun belum menunjukkan pengaruh yang konsisten. Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ulang yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan *Pulp & Paper* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *Pulp & Paper* yang terdaftar di BEI periode 2014 sampai dengan 2018. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *Pulp & Paper* yang terdaftar di BEI periode 2014 sampai dengan 2018.

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pengungkapan CSR yang mempunyai pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi langkah perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui pengungkapan CSR.

Kinerja keuangan sebagai bentuk analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Sedangkan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang diterbitkan setiap periode oleh perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang memerlukan. Laporan keuangan terdiri dari, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Pengukuran kinerja keuangan bisa dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian dan risiko. Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam laporan posisi keuangan maupun laba rugi (Eka Silvia, 2020).

Rasio dapat menggambarkan hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah dengan jumlah yang lainnya. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio mengambil angka dari tabel keuangan dan membandingkan satu sama lain. Angka mana yang dipilih dan caranya dikombinasikan yang dapat menceritakan serta menggambarkan banyak hal mengenai aspek-aspek kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan, pengklasifikasian angka rasio keuangan menurut Leopold A. Bernstein (dalam Panca Wahyuningsih, 2016) menyatakan bahwa rasio keuangan dikategorikan menjadi 3 (Tiga), yaitu :

- a) Rasio – rasio untuk menilai likuiditas meliputi *current ratio*, *acid test ratio (quick ratio)*, perputaran piutang (*account receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, baik kewajiban dalam membiayai proses produksi maupun kewajiban keluar perusahaan. perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan membayar utang jangka pendek disebut perusahaan *likuid*.
- b) Rasio-rasio untuk menilai stuktur modal dan solvabilitas (*capital structur and long term solvency ratios*), meliputi rasio antara modal sendiri dengan total utang, rasio antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang, dan rasio antara modal sendiri dengan aktiva tetap. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Suatu perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insolvable*.
- c) *Return on Investment Ratio*, meliputi: rentabilitas usaha (ROA) dan rentabilitas modal sendiri (ROE). Rasio ini pada dasarnya adalah untuk mempelajari bagian

relatif antara modal pinjaman yang diberikan oleh kreditur dan modal sendiri oleh pemegang saham. Sedangkan rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- d) Rasio-rasio untuk nilai hasil operasi *operating performance ratios* antara lain *gross margin ratio*, *net profit ratio*.
- e) Rasio-rasio untuk menilai penggunaan aktiva *assets utilization ratios*, yaitu rasio-rasio antara penjualan dengan kas, persediaan, modal kerja, dan aktiva tetap.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas, khususnya adalah ROA. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset (Hery, 2015).

### **Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial yang harus dimiliki suatu perusahaan. CSR merupakan salah satu bentuk *sustainability reporting* yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Rosiliana et.al, 2014).

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasi utamanya dan kaitannya dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Priantana dan Yustian, 2011).

Standar pengungkapan CSR yang dipakai dalam penelitian ini paling berkembang dan paling banyak digunakan adalah standar pengungkapan yang diterapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI adalah jaringan berbasis organisasi yang mempelopori perkembangan dunia, GRI menggunakan kerangka laporan berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan diseluruh dunia (Rulyanti, 2013).

GRI-G4 dirancang agar dapat diterapkan secara universal untuk semua organisasi besar dan kecil diseluruh dunia. Pengukuran dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing – masing perusahaan yang dihitung melalui pembagian antara jumlah pendapatan bersih perusahaan dengan jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI ialah sebagai berikut :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j} \times 100\%$$

Keterangan :

CSRDI = *Corporate Social Responsibility* Index perusahaan j

N<sub>j</sub> = jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> ≤ 91

X<sub>ij</sub> = Dummy Variabel, 1= jika diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan

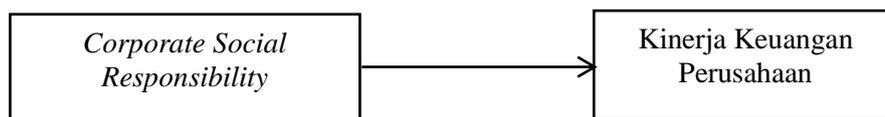
## 1. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan

*Corporate social responsibility* merupakan salah satu bentuk *sustainability reporting* yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Rosiliana et.al, 2014).

Perusahaan yang berinvestasi pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mendapatkan citra positif, reputasi yang baik dan goodwill sehingga akan mendapatkan banyak kemudahan dari para *stakeholder* dalam akses ekonomi, pasar dan bisnis dalam jangka panjang (Lako, 2011:114). Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa dukungan dari para *stakeholder* disekitar perusahaan akan membawa dampak positif bagi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Salah satu dampak positif yaitu pangsa pasar dan penjualan akan meningkat pesat dan diiringi dengan biaya yang makin efisien dikarenakan tidak banyaknya hambatan yang muncul seiring dengan meningkatnya citra perusahaan menjadi lebih baik. Citra perusahaan merupakan hal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholder* maupun *shareholder*. Respon positif yang diberikan oleh *stakeholder* maupun *shareholder* kepada perusahaan berupa kepercayaan dan diterimanya produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga perusahaan akan mendapatkan laba yang signifikan secara berkelanjutan dengan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kenaikan laba secara terus menerus otomatis akan meningkatkan nilai aset perusahaan. *Return On Assets* (ROA) sebagai salah satu rasio yang diperhitungkan kalangan investor untuk mengetahui tingkat return atau imbal balik yang akan diterima atas seluruh aset yang dimiliki, apabila semakin besar tingkat imbal balik maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang akan meningkat juga. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak yang baik untuk kelangsungan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Kade Merta Sari dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2013) yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderator” dengan hasil pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini semakin tinggi pengungkapan CSR semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan.

**Hipotesis 1:** *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Pulp & Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang diperlukan (pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan) periode 2014 sampai dengan 2018 yang berjumlah 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yakni uji linearitas. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adapun secara rinci operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Pengungkapan CSR	Mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukerela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasi utamanya dan kaitannya dengan <i>stakeholder</i> yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Priantana dan Yustian, 2011).	Indeks CSR (GRI 4)	Rasio
Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Makhdalena, 2014)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan pendayagunaan berbagai sumber-sumber yang tersedia yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu yang standar (Dipraja, 2014). Berikut ringkasan hasil analisis deskriptif kinerja keuangan perusahaan *Pulp & Paper*.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>Jumlah</b>
Standar Deviasi	2,51582
Rata-Rata	3,5340
Maksimum	9,06
Minimum	0,05
Diatas rata-rata	18 Perusahaan (45%)
Dibawah Rata	22 Perusahaan (55%)

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan *Pulp & Paper* yang terdaftar di BEI masih banyak yang memiliki kinerja keuangan yang rendah.

### **Analisis Deskriptif Variabel *Corporate Social Responsibility***

*Corporate social responsibility* adalah cara perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnisnya baik secara sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan (Hadi, 2011). Berikut ringkasan hasil analisis deskriptif pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan *Pulp & Paper*.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

<b><i>Corporate Social Responsibility</i></b>	<b>Jumlah</b>
Standar Deviasi	0,13268
Rata-Rata	0,3185
Maksimum	0,63
Minimum	0,09
Diatas rata-rata	19 Perusahaan (47,5%)
Dibawah rata-rata	21 Perusahaan (52,5%)

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa artinya, masih banyak perusahaan *Pulp & Paper* yang belum mengungkapkan CSR.

### **Hasil Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriterianya, apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* di atas 5%, maka hubungan variabel bebas

(X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Berikut dapat dilihat hasil uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS 22.

Tabel 4. Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Keuangan * CSR	Between Groups	(Combined)	125,261	27	4,639	,458	,955
		Linearity	43,208	1	43,208	4,265	,061
		Deviation from Linearity	82,054	26	3,156	,311	,994
Within Groups			121,584	12	10,132		
Total			246,845	39			

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar  $0,994 > 0,05$ . Berdasarkan data tersebut diketahui nilai signifikansi diatas 5% (0,05). Dapat di artikan bahwa variabel indenpenden (*corporate social responsibility*) dengan variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan) memenuhi asumsi linearitas atau mempunyai hubungan yang linear.

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini didasarkan pada hubungan fungsional antara satu variabel indenpenden dengan satu variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 diketahui bahwa hasil regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,007	,962		1,047	,302
	CSR	7,933	2,794	,418	2,840	,007

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$ROA = 1,007 + 7,993X$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas yakni:

- Nilai konstanta (a) sebesar 1,007. Artinya variabel indenpenden diasumsikan nol (0), maka ROA sebesar 1,007.
- Nilai koefisien regresi variabel CSR sebesar 7,933. Artinya bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan ROA sebesar 7,933 dan sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan, semakin banyak indeks CSR yang diungkapkan perusahaan maka semakin membaik tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## Hasil Uji F

Tabel 6. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.208	1	43.208	8.063	.007 <sup>b</sup>
	Residual	203.637	38	5.359		
	Total	246.845	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji F menghasilkan F sebesar 8.063 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen (X) mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen (Y) atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependen. Perhatikan koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 <sup>a</sup>	,175	,153	2,31492

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai R (korelasi) sebesar 0,418 yang artinya hubungan variabel CSR (X) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) cukup kuat. Dan Nilai R *Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,175 yang artinya pengaruh yang diberikan oleh variabel CSR (X) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) sebesar 17,5%. Sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan**

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan *Pulp & Paper* yang terdaftar di BEI Periode 2014 sampai dengan 2018. Menurut I Wayan Hendra Kartajaya (2014) CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan perusahaan menerapkan CSR maka dapat membantu perusahaan untuk mencegah timbulnya biaya eksternal sehingga kinerja keuangan akhir tahun perusahaan akan dinilai positif oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Selain memberikan manfaat kepada perusahaan berupa citra positif perusahaan juga melahirkan pandangan baru mengenai hubungan masyarakat dengan dunia bisnis kearah kemitraan dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang lebih baik.

Menurut Lako (2011) Perusahaan yang berinvestasi pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mendapatkan citra positif, reputasi yang baik dan goodwill sehingga akan mendapatkan banyak kemudahan dari para *stakeholder* dalam akses ekonomi, pasar dan bisnis dalam jangka panjang, hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa dukungan dari para *stakeholder* disekitar perusahaan akan membawa dampak positif bagi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Salah satu dampak positif yaitu pangsa pasar dan penjualan akan meningkat pesat dan diiringi dengan biaya yang makin efisien dikarenakan tidak banyaknya hambatan yang muncul seiring dengan meningkatnya citra perusahaan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Luh Kade Merta Sari (2013), I Wayan Hendra Karjaya (2014), Deni Purnaningsih (2018) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Marissa Yaparto (2013) dan Winnie Eveline Parengkuan (2017) yang menunjukkan hasil penelitian *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan disebabkan respon masyarakat terhadap CSR juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan yang dimana semakin tinggi tingkat kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari baik atau tidaknya respon masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Penelitian memperoleh hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut karena sudah mulai terciptanya kesadaran bahwa perusahaan yang berinvestasi pada CSR akan mendapatkan citra positif, reputasi yang baik dan *goodwill*. Citra perusahaan merupakan hal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholder* maupun *shareholder*, respon positif yang diberikan oleh *stakeholder* maupun *shareholder* kepada perusahaan berupa kepercayaan dan diterimanya produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan

sehingga akan mendapatkan laba yang signifikan secara berkelanjutan dengan melakukan CSR. Kenaikan laba secara terus menerus otomatis akan meningkatkan nilai aset perusahaan. Dan dengan adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik untuk kelangsungan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan melalui rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian, analisa serta pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian menunjukkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan *Pulp & Paper* periode 2014 sampai dengan 2018.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merekomendasikan :

1. Bagi perusahaan *Pulp & Paper* diharapkan lebih meningkatkan pengungkapan CSR agar berdampak pada citra dan keuntungan perusahaan dalam memperoleh laba agar berdampak pada kenaikan kinerja keuangan perusahaan serta dapat menambah kepercayaan para investor, kreditor, dan pihak *stakeholder* dan lainnya.
2. Bagi investor dan calon investor perusahaan, agar memperhatikan pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaan dalam menilai suatu perusahaan sebelum menanamkan modal atau investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan menambah variabel lain dan juga dapat menambah jumlah sampel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andreas Lako. 2011. *Dekonstruksi Corporate Sosisal Responsibility & Reformasi Bisnis & Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Dipraja. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan. *Dian Nuswantara University Journal Of Accounting*.1-17.
- Hadi, Nur. 2011. *Corporate Social Responsibility* edisi kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu

- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- I Wayan Hendra Karjaya dan Eka Ardhani Sisdayani. 2014. Pengaruh Tingkat Pengungkapan CSR dan Mekanisme GCG pada Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 8.3. Bali Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. No. 1. Jakarta
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Marissa Yaparto, Dianne Frisko , Rizky Eriandani. 2013. Pengaruh *Corporate social responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Surabaya
- Makhdalena. 2014. Pengaruh *Blockholders Ownership, Firm Size* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 18(3):277-292.
- Melisa Syahnaz. 2013. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal ilmiah akuntansi*. Fakultas ekonomi Universitas Brawijaya.
- Ni Luh Kade Merta Sari. 2013. Kemampuan Profitabilitas Memoderisasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Riset Akuntansi Vol.6 No. 1*
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rahmawati, Ala'. 2012. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Financial Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai *Variabel Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.